 Muslimkecil Page

 muslimkecil.com

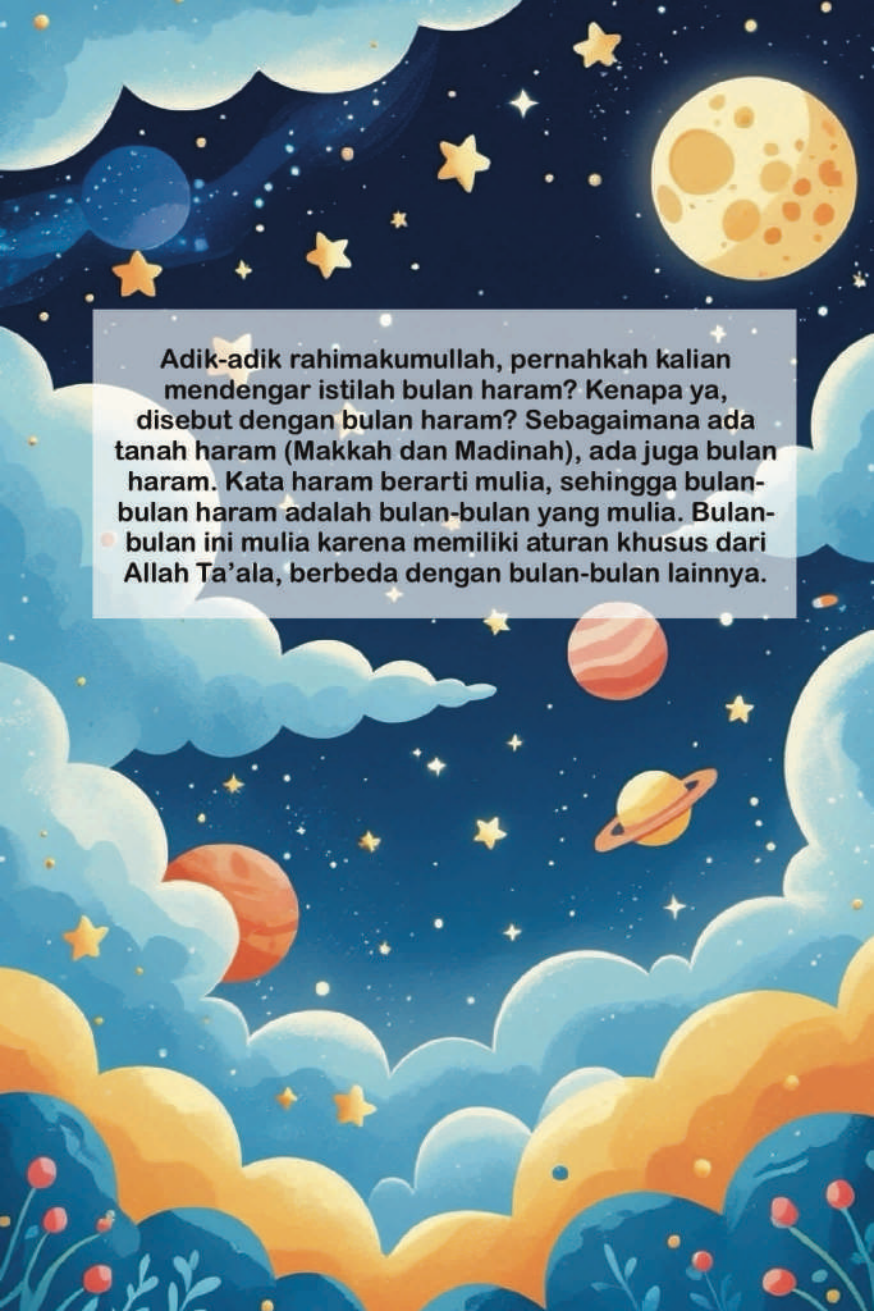


# BULAN- BULAN HARAM


Oleh: Nida




Ilustrasi dibuat dengan Leonardo AI



Adik-adik rahimakumullah, pernahkah kalian mendengar istilah bulan haram? Kenapa ya, disebut dengan bulan haram? Sebagaimana ada tanah haram (Makkah dan Madinah), ada juga bulan haram. Kata haram berarti mulia, sehingga bulan-bulan haram adalah bulan-bulan yang mulia. Bulan-bulan ini mulia karena memiliki aturan khusus dari Allah Ta'ala, berbeda dengan bulan-bulan lainnya.



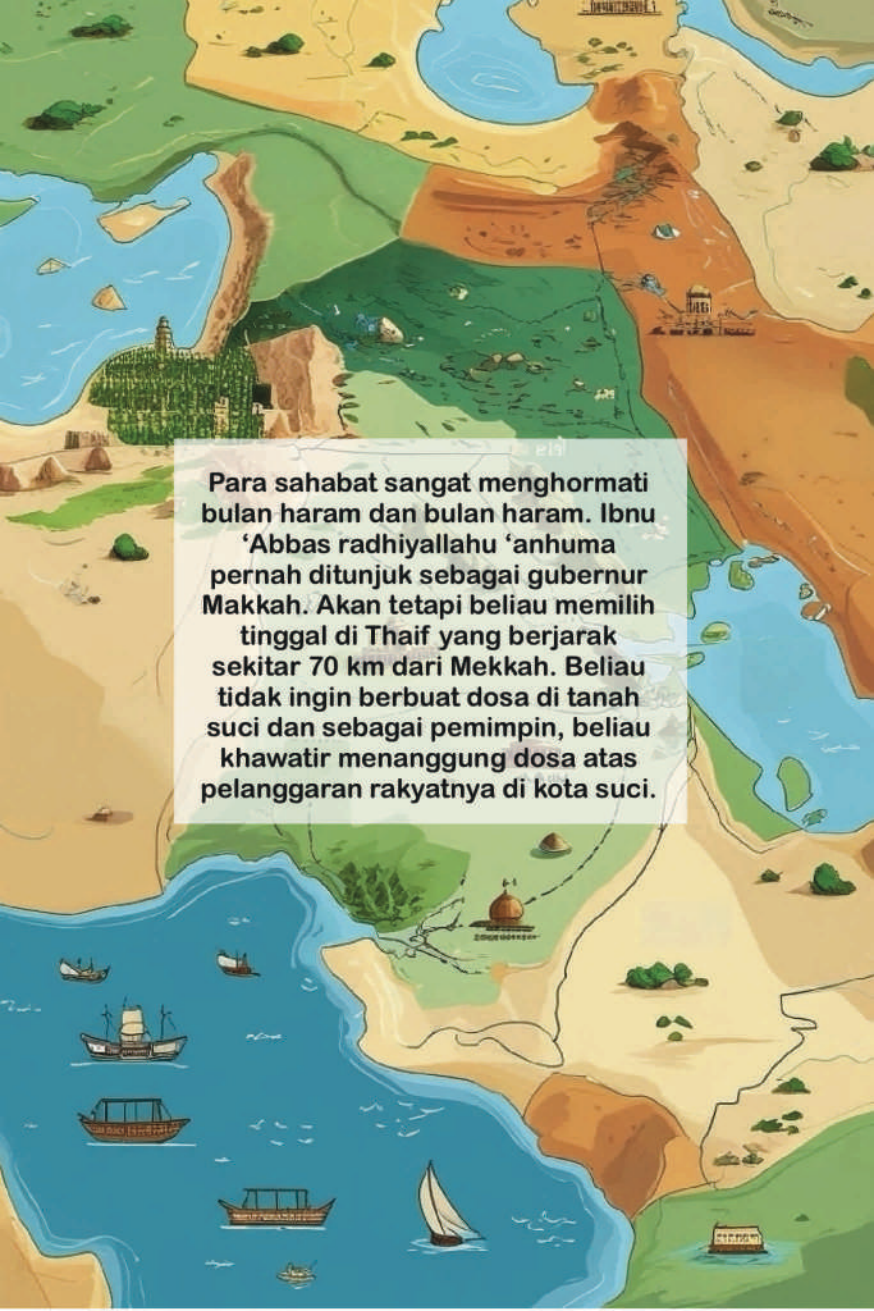
Sejak langit dan bumi diciptakan, Allah Ta'ala telah menetapkan jumlah bulan dalam satu tahun ada dua belas. Hal ini berbeda dengan keyakinan sebagian suku Arab (yakni suku Mudhar) dan sebagian kaum Nasrani yang menganggap jumlah bulan dalam setahun hanya ada sepuluh. Di antara dua belas bulan tersebut, ada empat bulan haram. Tiga bulan yang berturut-turut yakni bulan Dzulqa'dah, Dzulhijjah, dan Muharram. Dan yang satu lagi adalah bulan Rajab yang terletak antara Jumadal Akhirah dan Sya'ban.

A vibrant, cartoon-style illustration of a desert landscape. In the foreground, a large, ornate sword with a blue blade and a gold hilt stands upright. Behind it is a large, round shield with a blue face and a gold border, featuring a gold cross-shaped guard. The ground is sandy and dotted with various green cacti, some with pink flowers. In the background, there are orange-brown rock formations and a bright blue sky with a large, white, crescent moon and scattered white clouds. A semi-transparent white box containing text is positioned on the right side of the image, partially overlapping the sword and shield.

Kesalahan yang dilakukan pada bulan-bulan ini dosanya lebih besar dibandingkan kesalahan yang dilakukan pada bulan haram. Sebaliknya, amal shalih yang dilakukan pada bulan-bulan haram pahalanya juga lebih besar. Masyarakat Arab sangat menghormati bulan-bulan haram. Sampai-sampai jika ada orang yang bertemu dengan pembunuh ayahnya di bulan haram, ia tidak berani membalas dendam karena menghormati bulan haram. Salah satu hikmah Allah Ta'ala menetapkan adanya bulan-bulan haram adalah menahan orang-orang dzalim agar berhenti dari kedzalimannya. Setidaknya kedzaliman akan berkurang di bulan-bulan haram.

Bulan Dzulqa'dah ditetapkan sebagai bulan haram akan menjamin perjalanan jama'ah haji yang berangkat dari berbagai penjuru dunia. Sedangkan Dzulhijjah adalah bulan haji sehingga pelaksanaan haji akan berlangsung dengan aman karena di dalam bulan ini tidak boleh saling menyerang, meskipun bertemu musuh sekalipun. Bulan Muharram ditetapkan sebagai bulan haram karena dengan itu akan menjamin keamanan perjalanan para jama'ah haji. Sedangkan bulan Rajab adalah bulan umrah. Rajab berada di tengah tahun dengan jarak yang hampir sama dari Muharram maupun dari Dzulqa'dah (5-6 bulan) memberikan waktu aman untuk perjalanan umrah di pertengahan tahun.





**Para sahabat sangat menghormati bulan haram dan bulan haram. Ibnu 'Abbas radhiyallahu 'anhuma pernah ditunjuk sebagai gubernur Makkah. Akan tetapi beliau memilih tinggal di Thaif yang berjarak sekitar 70 km dari Makkah. Beliau tidak ingin berbuat dosa di tanah suci dan sebagai pemimpin, beliau khawatir menanggung dosa atas pelanggaran rakyatnya di kota suci.**

Begitu pula Abdullah bin Amr bin Ash yang mempunyai rumah di tanah haram karena khawatir melakukan dosa di tanah haram. Sedangkan Amirul Mukminin Umar bin Khattab pernah berkata, “Berbuat dosa sekali di tanah haram lebih menakutkan daripada berbuat dosa berkali-kali di luar tanah haram.” Semoga kita bisa menghormati tanah haram dan bulan-bulan haram, menghindari perbuatan dosa sekecil apapun, dan banyak berbuat amal shalih di dalamnya. Aamiin...

Faidah dari kajian Bulan Haram - Tafsir Surat Al-Baqarah:  
217, Ustadz Ammi Nur Baits

